

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini belum ada teknologi canggih yang dapat menggantikan pergerakan barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain. Secara umum, transportasi dapat digambarkan sebagai kegiatan pemindahan barang atau jasa dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan kegiatan pengiriman. Transportasi dapat menciptakan kegunaan tempat dan kegunaan waktu. Penggunaan tempat dapat diperoleh ketika barang yang dibawa dipindah tempatkan di tempat yang membuat nilai barang nya menjadi lebih tinggi dari pada tempat asalnya. Penggunaan waktu adalah pelayanan transportasi dilakukan ketika pada saat dibutuhkan.

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan atau pelaku bisnis berkembang sangat pesat hampir di semua bidang usaha, baik dalam bidang penjualan barang maupun dalam bidang penjualan jasa. Pertumbuhan dalam bidang jasa sangat menonjol saat ini di Indonesia dan di kehidupan kita sehari hari, salah satu contohnya adalah berupa perusahaan jasa transportasi dalam dan antar kota. Perusahaan jasa transportasi ini merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengangkutan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan yang di gerakan oleh manusia atau mesin (Nasution, 2008).

Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan bertambahnya penduduk Indonesia, kebutuhan akan transportasi di Indonesia meningkat pesat yang mobilitas penduduknya sangat tinggi. Hal ini memberikan peluang besar bagi perusahaan transportasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menambah armada baru atau dengan memulai bisnis jasa transportasi baru.

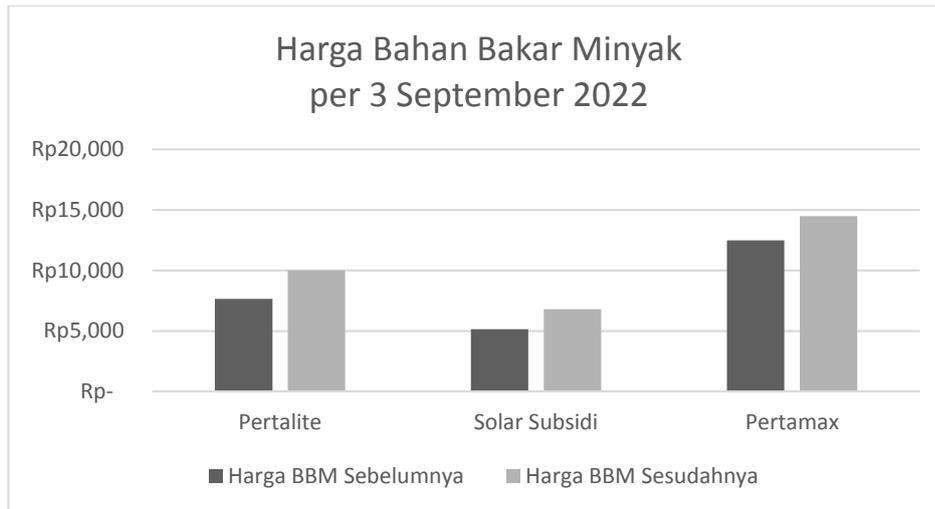
Dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari transportasi. Setiap pergerakan orang atau barang adalah bagian dari proses transportasi. Pergerakan

barang dari satu tempat ke tempat lain juga merupakan dari proses transportasi yang dilakukan oleh alat angkutan transportasi. Tarif adalah biaya yang dibayarkan oleh pengguna jasa pengiriman barang per satuan perjalanan, per berat atau persatuan volume per kilometer. Karena tarif ditujukan untuk mendorong terciptanya penggunaan infrastruktur dan fasilitas transportasi, dengan mempertimbangkan lalu lintas yang bersangkutan. Pesatnya perkembangan transportasi darat dengan pengangkutan komoditas yang sangat berbagai macam nilainya, perlu untuk mempertimbangkan biaya layanan jasa transportasi darat yang tepat di dalam sebuah provinsi. Biaya jasa angkutan barang sangat erat kaitannya dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat pengguna jasa. Kendaraan yang biasa di gunakan dalam mengangkut barang dan jasa di dalam sebuah provinsi adalah berupa truk. Truk adalah salah satu alat transportasi barang dan jasa, didalam kegiatan pengiriman menggunakan truk ini terdapat biaya operasional kendaraan yang perlu diketahui.

CV. Mitra Cahaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *trucking*. CV. Mitra Cahaya bekerjasama dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia (CPI). Sistem kejasama yang dilakukan adalah sewa putus truk. CV. Mitra Cahaya memiliki 3 armada truk berjenis *Colt Diesel Double* (CDD) untuk menunjang kegiatan transportasi. Truk CDD bertipe box pendingin memiliki kapasitas pengangkutan sebesar 5 ton. CV. Mitra Cahaya beroperasi sebanyak 240 hari dalam setahun.

Dalam penentuan tarif yang di berikan adalah dari pihak PT. CPI. Pihak CV. Mitra Cahaya hanya menerima tarif yang sudah diberikan oleh PT. CPI tarif yang diberikan dalam sekali pengiriman adalah sebesar Rp 940.000 dalam satu kali rit untuk rute Jombang – Probolinggo. Ritase yang dimaksud dalam pengiriman adalah sistem mengangkut muatan barang dari Jombang menuju kota Probolinggo lalu kembali ke Jombang dengan muatan kosong. Produk yang di kirim berupa *frozen food* seperti Fiesta Nugget, Fiesta Sosis, dan stik kentang.

Pada bulan September CV. Mitra Cahaya mengalami penambahan biaya. Hal ini diakibatkan karena naiknya harga BBM solar. Berikut kenaikan harga BBM solar di Indonesia.



Sumber : Kompasiana.com

Gambar 1. 1 Kenaikan Harga BBM

Harga BBM solar mengalami kenaikan sebesar Rp 1.650, dari yang sebelumnya Rp 5.150 menjadi Rp 6.800. hal ini membuat biaya yang sudah ditetapkan oleh PT. CPI jadi bertambah.



Gambar 1. 2 Grafik Kenaikan Biaya Operasional Kendaraan

Dari kenaikan biaya BBM menyebabkan penambahan biaya operasional kendaraan yang pada sebelum bulan September biaya operasional kendaraan sebesar Rp. 6.937.003. ketika bulan September biaya operasional bertambah menjadi Rp. 7.393.195.

Dalam hal ini yang menjadi permasalahannya adalah CV. Mitra Cahaya hanya menerima tarif pengiriman yang diberikan oleh PT. CPI. Hal ini menyebabkan CV. Mitra Cahaya ini hanya mengetahui transportasi nya di pergunakan tanpa mengetahui berapa persentase keuntungan perusahaan yang diperoleh dari tarif yang sudah di tetapkan. Sementara biaya yang di dikeluarkan oleh CV. Mitra Cahaya cukup besar. CV. Mitra Cahaya ini tidak mengetahui apakah dengan tarif yang dia terima sekarang dia mendapatkan keuntungan atau kerugian untuk perusahaan. Untuk mengetahui keuntungan, perusahaan harus menghitung tarif yang diterima lalu di kurangi biaya operasional kendaraan yaitu biaya tetap ( depresiasi kendaraan, pajak kendaraan, uji kir, gaji sopir, asuransi kendaraan ) dan biaya tidak tetap ( biaya BBM, biaya ganti ban, *service* ). Karena dengan menghitung biaya operasional kendaraan, perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam sekali pengiriman. Dalam setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan. Dalam hal ini diperlukan adanya pengevaluasian terhadap tarif pengiriman Jombang - Probolinggo demi meunjang kerjasama yang saling menguntungkan.

Berdasarkan masalah dalam menentukan tarif pengiriman yang optimal, maka diperlukan evaluasi terhadap menentukan tarif pengiriman secara rinci dengan metode Biaya Operasional Kendaraan ( BOK ). Oleh karena itu dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memilih judul **“EVALUASI PENENTUAN TARIF OPTIMAL PENGIRIMAN BARANG BERDASARKAN METODE BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) PADA CV. MITRA CAHAYA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang di buat penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar biaya operasional kendraan (BOK) pada rute Jombang - Probolinggo ?
2. Berapa besar tarif pengiriman pada rute Jombang – Probolinggo dengan margin 5% dan 10% ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa besar biaya operasional kendaraan (BOK) pada rute Jombang – Probolinggo.
2. Mengevaluasi tarif pengiriman yang optimal berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan biaya yang sudah ditetapkan PT. CPI.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya masalah yang menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai dan agar ruang lingkup penelitian tidak meluas, maka Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berfokus menggunakan biaya operasional kendaraan (BOK).
2. Penelitian ini berfokus pada rute pengiriman Jombang - Probolinggo.
3. Data yang diambil pada penelitian ini berfokus pada tahun 2022 – 2023.
4. Penelitian ini menggunakan perhitungan tarif dengan margin 5% dan 10%.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti  
Dalam penelitian ini tentunya menambah wawasan bagi peneliti mengenai tarif dan Biaya Operasional Kendaraan yang berlaku dalam CV. Mitra Cahaya ini. Dan memberikan masukan berupa saran serta evaluasi terhadap tarif yang di tentukan perusahaan.
2. Bagi Akademis  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap penelitian di perguruan tinggi, serta menjadi asset terhadap perguruan tinggi berupa makaah yang dapat di pelajari di perpustakaan kampus.

### 3. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui komponen apa saja dalam penentuan tarif pengiriman barang. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki tarif pengiriman.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini di bagi menjadi 6 bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu ini berisikan latar belakang dari perusahaan dan permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, dan manfaat dari penelitian ini.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab kedua ini berisikan teori teori yang dapat mendukung berjalannya sebuah penelitian. Seperti: definisi transportasi, jenis transportasi, definisi BOK.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang nantinya penulis akan gunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan langkah langkah yang dikerjakan dai awal sampai akhir penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab keempat ini berisi mengenai pengumpulan data dan pengolahan data yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara dan dokumentasi. Dan hasil dari itu akan di olah menggunakan metode metode untuk penyelesaiannya.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab kelima ini berisikan analisis dari hasil pengolahan data yang diperolae. Analisis hasil biaya operasional kendaraan pada rute Jombang – Probolinggo Dan analisis evaluasi tarif dengan BOK dengan yg di berikan oleh peruahaan.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab keenam ini berisikan kesimpulan dan saran.